



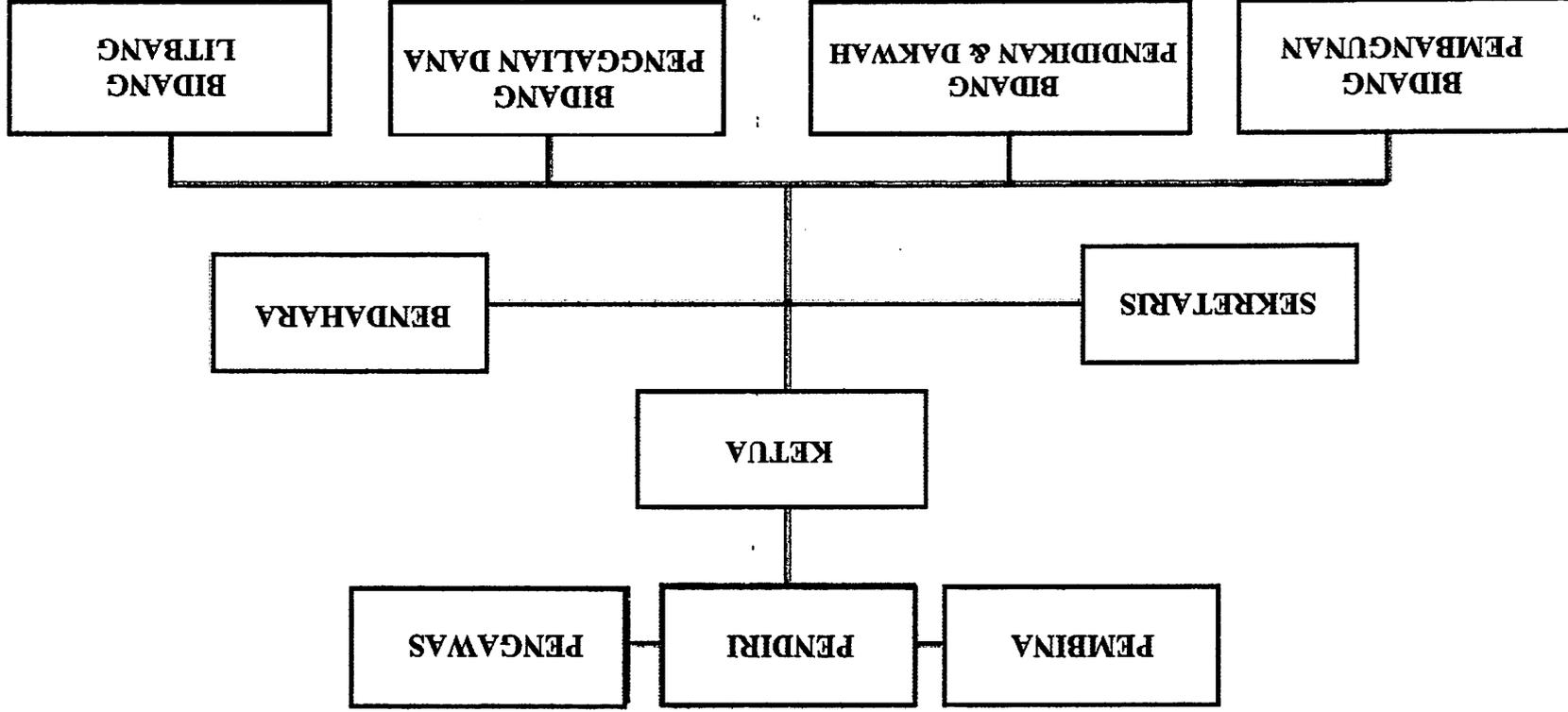






**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
YAYASAN SABILLAH AL-SURABAYA**

**TABEL. 3**











- (a). Penjualan aqiqoh
- (b). Penjualan hewan qurban
- (c). Terapi Tibbun Nabawi dan penjualan obat herbal
- (d). *Rent car* (Rental mobil)

## **B. Penyajian Data**

Dalam penyajian data ini, akan disajikan tentang gambaran kepemimpinan melalui komunikasi persuasif Yayasan Sabilillah All Surabaya dan dampak-dampak kepemimpinan melalui komunikasi persuasif yang diterapkan di Yayasan tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan *key informan*. Dalam menentukan *key informan*, penulis menggunakan *purposive sampling* artinya pemilihan *sample* berdasarkan karakteristik yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan penelitian ini.

Maka *key informan* yang dianggap memiliki keterpautan adalah Bapak Rumadi selaku ketua Yayasan Sabilillah All. Sebagai *verifikasi* data dan bahan perbandingan maka penulis juga memilih empat *informan* pendukung. Untuk lebih jelasnya berikut kami sajikan data-data penelitian:









































Mendefinisikan tugas-tugas pegawai merupakan fungsi kepemimpinan dari ketua bersama-sama dengan pengurus yang lain. Seorang ketua harus mendefinisikan secara jelas tugas-tugas tersebut yang dilengkapi dengan petunjuk yang rinci dan prosedur yang baku.

Dalam Yayasan Sabilillah All telah ada definisi-definisi tugas setiap pegawai secara terperinci dan baku dalam AD-ART. Akan tetapi tugas-tugas itu bisa berubah sesuai dengan perkembangan sebuah Yayasan. Oleh karena itu di Yayasan Sabilillah tugas-tugas itu didefinisikan kembali dan membakukanya melalui rapat. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Harun sebagai Kabid penggalian dana. Bahwa dulu tugas Bapak Harun adalah membangun koneksi untuk menggali dana. Akan tetapi, sekarang bertambah mengisi materi untuk majalah bulanan. Bapak Harun juga mengatakan bahwa tugasnya sudah terperinci secara jelas dalam *draf* perjanjian kerja yang dibuat oleh ketua.

### 3). Melaksanakan otoritas sebagai pemimpin

Pelaksanaan otoritas yang dimaksud adalah sampai sejauh mana kekuatan atau kekuasaan yang dimiliki oleh ketua. Bagaimana kekuatan ketua diterapkan dalam organisasi untuk menanamkan rasa memiliki akan arti penting dan nilai dari tugas-tugas dari masing-masing pegawai. Kekuatan posisi juga menjelaskan sampai sejauh mana ketua menggunakan otoritasnya dalam memberikan hukuman dan penghargaan.



All menggunakan teknik persuasi *integrasi* atau teknik kebersamaan. Tujuan teknik ini adalah untuk menumbuhkan motivasi dengan nilai kebersamaan dan pengakuan. Hal ini sangat penting, karena pada intinya setiap orang tidak ingin dibeda-bedakan. Ketua Yayasan Sabilillah All telah memberikan pengakuan dengan keberadaan mereka (pegawai).

Dalam proses kegiatan komunikasi integrasi, tidak boleh hanya menekankan suatu bagian saja, tetapi harus menganggap semua bagian penting. Dalam teknik ini ketua Yayasan Sabilillah All menyatukan diri kepada pegawai secara komunikatif. Penyatuan diri itu dengan mengucapkan kata-kata, “kita, kami, anda sekalian atau untuk anda, dan sebagainya yang artinya mengandung makna bahwa yang disampaikan pihak ketua bukan untuk kepentingan dirinya, atau bukan untuk mengambil keuntungan sepihak. Akan tetapi mengambil manfaat secara bersama, demi untuk kepentingan bersama dalam organisasi.

## 2). Teknik ganjaran (*pay off technique*)

Tidak bisa dipungkiri bahwa *reward*, penghargaan adalah bentuk pengaruh (motivasi) yang sangat efektif. Seorang pegawai akan merasa tertantang jika dia diiming-iming dengan bonus setelah dia berhasil melakukan pekerjaannya. Atau sebaliknya motivasi juga bisa berupa imbalan hukuman (*panishment*) sebagai efek jera atas sebuah kesalahan.

Dalam yayasan sosial, *reward* atau penghargaan itu lebih luas lagi cakupannya. *Reward* atau penghargaan tidak berupa materi semata, tapi lebih mulia lagi yaitu pahala dan Ridlo dari Allah SWT. Disisi lain ketua Yayasan Sabilillah All menghargai kerja keras pegawai (bawahannya), memberikan pujian ketika seorang pegawai menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. *Iming-iming* yang lain yang dilakukan ketua adalah membuka pandangan ke depan kepada pegawai. Pandangan mengenai *prospek* pekerjaan ke depan, keuntungan-keuntungan yang akan didapat setelah berhasil mengerjakan rencana-rencana strategis yang ditetapkan organisasi.

### 3). Teknik Tataan (*icing technique*)

Seperti kegiatan lainnya, komunikasi juga memerlukan perencanaan dan latihan. Selain berasal dari bakat, komunikasi juga perlu dipelajari, yaitu mengenai bagaimana cara penyampaian, bagaimana bahasa yang cocok dan sebagainya.

Ketua Yayasan Sabilillah All telah menganalisa lawan bicaranya (pegawai) sebelum menyampaikan pesannya. Ketua Yayasan Sabilillah All mengetahui waktu yang tepat, dan kondisi psikologis pegawai. Ketua juga mempersiapkan diri, baik dari segi penampilan fisik, mentalitas maupun penguasaan materi pesan yang akan disampaikan. Persiapan yang baik sangat mendukung sekali penampilannya dalam berkomunikasi dengan pegawainya, sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dan optimal.







direspons oleh pegawai, sehingga kesepahaman dimungkinkan terjadi saat itu juga.

- e. Pegawai lebih tertib dan menyelesaikan pekerjaan dengan tanggung jawab.

Keteladanan merupakan motivasi yang sangat efektif. Karena kecenderungan manusia lebih senang meniru dari pada mendengar. Keteladanan merupakan komunikasi persuasif yang bersifat non verbal. Dengan ketua membiasakan untuk berangkat tepat waktu, akan membuat seorang bawahan berfikir dua kali untuk berangkat terlambat.